

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PETERNAK PADA KELOMPOK TANI TERNAK SARI MURTHI DESA TEGALLINGGAH

P.N.N.P. Darma¹, K.K. Heryanda²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia
e-mail: nandanugraha2408@gmail.com, krisna.heryanda@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh (1) motivasi kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja, (2) motivasi kerja terhadap produktivitas kerja, dan (3) kompetensi terhadap produktivitas kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingga yang beranggotakan 33 orang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingga sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kerja, kompetensi, dan produktivitas kerja peternak pada Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingga. Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, metode pengumpulan data, wawancara. Penelitian ini menggunakan metode dan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda, karena syarat untuk analisis regresi berganda adalah bebas dari asumsi-asumsi klasik dan model regresi dikatakan baik apabila dalam model tersebut bebas dari asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Rancangan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji T) dan pengujian secara simultan (uji F). Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa (1) motivasi kerja dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pada Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingga, (2) motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingga, dan (3) kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingga.

Kata kunci: motivasi kerja, kompetensi, produktivitas kerja

Abstract

This study aims to examine the effect of (1) work motivation and competence on work productivity, (2) work motivation on work productivity, and (3) competence on work productivity. The population in this study were all members of the Sari Murthi Livestock Farmer Group in Tegallingga Village, which consisted of 33 people. The research design used in this study is a causal quantitative design. The subjects in this study were the Sari Murthi Livestock Farming Group in Tegallingga Village, while the objects used in this study were the work motivation, competence, and work productivity of breeders in the Sari Murthi Livestock Farming Group in Tegallingga Village. The types and sources of data used in this study are primary data and secondary data. In this study the data collection method used was a questionnaire, data collection methods, interviews. This study uses data analysis methods and techniques in the form of multiple linear regression analysis, because the requirement for multiple regression analysis is to be free from classical assumptions and the regression model is said to be good if the model is free from classical assumptions. In this study the tests carried out were the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The design of hypothesis testing in this study uses partial testing (T test) and simultaneous testing (F test). The results of the research that has been done show that (1) work motivation and competence simultaneously influence work productivity in the Sari Murthi Livestock Farmer Group in Tegallingga Village, (2) work motivation has a positive and significant effect on work productivity in the Sari Murthi Livestock Farmer Group in Tegallingga Village, and (3) competence has a positive and significant effect on work productivity in the Sari Murthi Livestock Farmer Group in Tegallingga Village.

Keywords: work motivation, competence, work productivity

1. Pendahuluan

Peternakan merupakan salah satu dari lima subsector pertanian. Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Muhammad Rasyaf, 2002). Subsector peternakan memegang peranan penting sebagai salah satu sumber pertumbuhan, khususnya bagi sektor pertanian dan umumnya bagi perekonomian di Indonesia. Subsector peternakan terbagi menjadi ternak besar dan ternak kecil, yang termasuk ke dalam kelompok ternak besar yaitu sapi (perah/potong), kerbau, dan kuda sedangkan ternak kecil terdiri dari kambing, domba, kelinci dan babi serta terdapat juga ternak unggas (ayam, itik, dan burung puyuh). Usaha ternak di Indonesia banyak dilakukan di pedesaan yang Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah Bertani. Khususnya pada subsector peternakan, ternak kambing juga amat sangat banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia yang tinggal di pedesaan dikarenakan beternak kambing mudah dilakukan karena tidak membutuhkan ruang atau kandang yang luas dan pakan masih sangat mudah untuk didapatkan. Pakan ternak kambing juga biasanya diambil dari limbah pertanian dan pakan hijauan yang masih banyak tersedia di alam. Kambing juga digemari oleh masyarakat karena ukuran tubuhnya yang tidak terlalu besar dan pertumbuhan anak yang cenderung cepat dibandingkan sapi, serta memiliki daya adaptasi yang tinggi dengan agroekosistem suatu tempat. Dalam peranan menjaga keberlangsungan lingkungan peternakan yang berkelanjutan, tentu saja peran sumber daya manusia sangat diperlukan dalam hal ini karena peran sumber daya manusia dapat memberikan pengaruh yang besar untuk keberlangsungan peternakan yang bersifat membangun. Sumber daya manusia saat ini memiliki peranan penting dalam berbagai sektor pembangunan baik itu secara individu maupun secara berkelompok. Orang yang berhasil adalah seseorang yang mampu melihat potensi yang ada di lingkungan sekitar dan memanfaatkan potensi itu sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

Kelompok tani ternak adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumber daya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok ternak merupakan organisasi yang keberadaannya diakui pemerintah melalui dinas peternakan. Di Desa Tegallinggah khususnya di Banjar Dinas Gunung Sari terdapat kelompok tani ternak yang bernama Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallinggah, kelompok tani ternak ini terdiri dari peternak kambing yang ada di Dusun Gunung Sari yang dimana tujuan dibentuknya kelompok tani ternak ini sudah jelas karena para anggotanya memiliki tujuan yang sama, kepentingan yang sama yang bersifat mutualisme atau saling menguntungkan. Tujuan lainnya adalah untuk dapat meminta bantuan dalam bentuk kambing ke instansi-instansi terkait agar bertambahnya tingkat produktivitas ternak yang ada di daerah, biasanya jika mendapat bantuan berupa kambing, satu peternak akan mendapat sepasang kambing dan kedepannya diharapkan dapat berkembang biak dengan baik dan meningkatkan produktivitas peternak menjadi lebih optimal.

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan. Robbins (2003: 156) menyatakan bahwa motivasi sebagai proses yang menyebabkan intensitas (intensity), arah (direction), dan usaha terus-menerus (perseverance) individu menuju pencapaian tujuan. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan. Sedangkan motivasi kerja merupakan stimulus atau rangsangan bagi setiap orang untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya. Dengan motivasi yang baik maka seorang pegawai akan merasa senang dan bersemangat dalam bekerja sehingga mengakibatkan perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan pada organisasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kusumiadi (2022) dengan hasil motivasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap produktivitas, yang berarti jika motivasi seseorang rendah maka produktivitasnya juga akan rendah. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan Setiawan (2019) dengan hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Maka dari itu, tidak menutup kemungkinan juga terkadang seseorang seperti tidak memiliki motivasi dalam menjalankan pekerjaannya yang ditimbulkan dari hilangnya semangat bekerja dan akibatnya adalah pekerjaannya menjadi tertunda dan menjadi terbengkalai sehingga tujuan dari organisasi tidak mendapat hasil yang optimal.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas didalam lingkungan kerjanya. Menurut Wibowo (2016:271) menyatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan menjalankan tugas berlandaskan pengetahuan beserta keterampilan yang didukung sikap kerja terhadap pekerjaan yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas tentu menjadi asset yang berharga bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar karena bisa menjadi contoh bagi orang lain baik di dunia kerja maupun lingkungan sekitar. Begitupun sebaliknya, jika kualitas sumber daya manusia kurang kompeten atau rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat mengakibatkan rendahnya tingkat produktivitas dan tingkat partisipasi dalam dunia kerja dan dalam proses produksi. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Donny (2020) dan As'ad (2020) bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Akan tetapi penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Jumantoro, dkk (2019) yang mendapatkan hasil bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas.

2. Metode

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif kausal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science) version 25 for Windows. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dari dua variabel bebas, diantaranya yaitu motivasi kerja dan kompetensi terhadap satu variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingsah sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (X1), kompetensi (X2), serta produktivitas kerja (Y) anggota Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingsah. Populasi dari penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Ternak Sari Murthi sebanyak 37 orang.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, pencatatan dokumen, dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas agar menghasilkan penelitian yang valid atau akurat. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, begitu sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2005). Instrument dapat dikatakan valid apabila α -value < alpha (α) 0,05, begitu juga sebaliknya. Menurut (Ghozali, 2011: 47) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.60. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F).

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

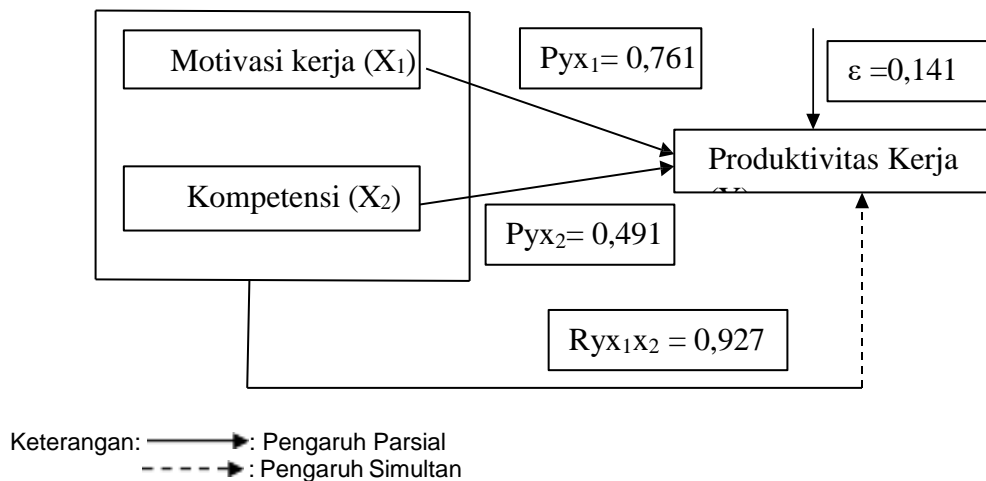
Hasil dari analisis regresi linier berganda pengaruh motivasi kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja peternak pada Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa

Tegallinggah dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science) version 25 for Windows, diperoleh hasil perhitungan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Output SPSS tentang Pengaruh Motivasi Kerja (X1), Kompetensi (X2), terhadap Produktivitas (Y)

Parameter	Nilai	P-Value	Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
Ryx1x2	0,927	0,000	0,05	Menolak H0	Ada pengaruh secara simultan dari motivasi kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja.
R ² yx1x2	0,859	-	-	Menolak H0	Besar sumbangan pengaruh simultan dari motivasi kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 85%.
ϵ	0,141	-	-	-	Besar sumbangan dari pengaruh variabel lain (ϵ) terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 14,1%.
Pyx1	0,761	0,000	0,05	Menolak H0	Ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel motivasi kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 76,1%.
P ² yx1	0,579	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh parsial dari motivasi kerja terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 57,9%.
Pyx2	0,491	0,004	0,05	Menolak H0	Ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel kompetensi terhadap produktivitas kerja sebesar 49,1%.
P ² yx2	0,241	-	-	-	Besar sumbangan pengaruh parsial dari kompetensi terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 24,1%.
A	1,200	0,021	-	Signifikan	Bisa memprediksi
β 1	0,955	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
β 2	0,378	0,004	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis regresi linier berganda yang telah dipaparkan pada Tabel 1, maka diperoleh struktur dari hubungan motivasi kerja (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y) seperti pada Gambar) seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. struktur dari hubungan motivasi kerja (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y)

Hipotesis penelitian pertama “Ada Pengaruh dari motivasi kerja terhadap produktivitas kerja”. Berdasarkan hasil rekapan hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil $P_{yx_1} = 0,761$ dengan p-value $0,000 < 0,05$, dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05, maka menolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja (X_1) memiliki kontribusi terhadap produktivitas (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X_1) memiliki hubungan yang searah dengan produktivitas (Y). Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja (X_1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) dengan sumbangan pengaruh sebesar 57,9%, sehingga hipotesis pertama penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis penelitian kedua “Ada pengaruh dari kompetensi terhadap produktivitas kerja”. Berdasarkan rekapan hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil $P_{yx_2} = 0,491$ dengan p-value $0,004 < 0,05$, yang menyatakan bahwa menolak H_0 . Yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi (X_2) terhadap produktivitas (Y) dengan sumbangan 24,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif dalam tingkat produktivitas kerja, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis penelitian ketiga “Ada pengaruh simultan dari motivasi kerja dan kompetensi terhadap produktivitas kerja”. Berdasarkan hasil rekapan hasil uji regresi berganda pada lampiran 1 menunjukkan hasil $R_{yx_1x_2} = 0,927$ dengan p-value $0,000 < 0,05$, yang menyatakan bahwa menolak H_0 . Yang berarti ada pengaruh simultan dari motivasi kerja (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y), dengan sumbangan pengaruh sebesar 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebesar 85% produktivitas kerja (Y) dipengaruhi oleh motivasi kerja (X_1) dan kompetensi (X_2). Sedangkan pengaruh variabel lain diluar lingkungan kerja (X_1) dan kompetensi (X_2) adalah sebesar 14,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja (X_1) dan kompetensi (X_2) secara simultan berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja (Y), sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

4. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi kerja dan kompetensi berpengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas kerja peternak pada kelompok tani ternak Sari Murthi Desa Tegallingsah. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2001:65) mengatakan bahwa unjuk kerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kecakapan dan motivasi. Kecakapan tanpa motivasi atau motivasi tanpa kecakapan, keduanya tidak dapat menghasilkan keluaran yang tinggi. Pendapat lainnya yaitu T. Hani Handoko juga menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan- kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Apabila seseorang sudah terdorong atau termotivasi, maka tugas-tugas atau pekerjaan yang dilakukan hasilnya akan optimal dan akan memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja peternak pada kelompok tani ternak sari murthi Desa Tegallingsah. Hal tersebut berarti apabila peternak memiliki motivasi kerja yang tinggi maka akan dapat mempengaruhi tingkat produktivitas peternak menjadi lebih tinggi juga. Menurut pendapat dari Handoko (2001:75) yang menjelaskan bahwa jika motivasi kerja pegawai tinggi maka pegawai akan bekerja lebih giat sehingga produktivitas kerjanya akan meningkat. Hal ini sejalan pula dengan pendapat dari Reskar (2001:56) yang menyatakan bahwa semakin termotivasi karyawan dalam melakukan pekerjaan maka produktivitas kerja karyawan tersebut tinggi, begitupun sebaliknya. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Donny (2021) bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Akan tetapi penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dari kompetensi terhadap produktivitas kerja peternak pada kelompok tani ternak Sari Murthi Desa Tegallingsah. Hal tersebut berarti apabila kompetensi dari peternak bagus maka akan dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja dan ternak. Menurut Wibowo (2016), kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan dan tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan hingga memperoleh hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sedarmayanti (2009) yang menyatakan bahwa perolehan hasil kerja yang optimal dari seseorang ditentukan dari produktivitasnya dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setyo, dkk (2019) yang menyatakan kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Jumantoro, dkk (2019) yang mendapatkan hasil bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap produktivitas.

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Motivasi kerja (X1) dan kompetensi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja (Y) pada Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingsah.
2. Motivasi kerja (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) pada Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingsah.
3. Kompetensi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) pada Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingsah.

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu (1) Bagi peternak pada Kelompok Tani Ternak Sari Murthi Desa Tegallingsah, yang perlu dilakukan adalah harus lebih bisa untuk memperhatikan ternaknya misalnya seperti merawat ternak dari segi pakan maupun perawatan lingkungan kandang agar menjadi lebih sehat agar peternak dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Semangat kerja yang tinggi mampu mendorong peternak agar melakukan pekerjaan dengan maksimal demi mendapatkan hasil yang baik. Selain itu keterampilan juga harus ditingkatkan di berbagai aspek dalam bidang peternakan seperti mampu berinteraksi dengan peternak lain terkait teknologi terbaru yang ada di bidang peternakan khususnya ternak kambing sehingga apabila mampu menerapkan teknologi terbaru maka pekerjaan bisa dilakukan dengan lebih mudah dan menghasilkan lebih tinggi daripada dilakukan secara manual oleh peternak, hal ini akan mampu meningkatkan hasil secara optimal. (2) Bagi peneliti diharapkan nantinya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam gambaran penelitian, serta dapat menambah variabel lain atau lebih mengembangkan lagi penelitiannya terkait variabel yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada perusahaan atau organisasi. Selain itu diharapkan untuk dapat melakukan penelitian pada perusahaan atau organisasi yang lebih besar dengan jumlah responden yang lebih banyak.

Daftar Rujukan

- Ajmal As'ad. 2020. Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Journal of Management* Vol. 3, No. 2 (Hal 165-172).
- Donny. 2021. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Citra International Daihatsu, TBK Cibubur. *Jurnal Ekonomi dan Industri*. Vol.21, No.2.
- Ghozali, I. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang:
- Handoko, T.H. 2001. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi 2. BPFE Yogyakarta.
- Jumantoro, R., Farida, U. & Santoso, A. 2019. Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Beban Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Sumber Daya Manusia Koperasi Serba Usaha Anak Mandiri Ponorogountitledengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, Beban Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Sumber Daya Manusia Koperasi Serba Usaha Anak Mandiri Ponorogo. *Isoquant : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. 3. 106. 10.24269/iso.v3i1.244.
- Kusumiadi. 2022. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Produktivitas Petani jeruk di Subak Gunggung Desa Sukawana, Bangli. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No.1.
- Rasyaf, M. 2002. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Robbins, S.P. 2003. *Organizational Behavior*. New Jersey : Prentice Hall Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Reskar R. 2001. Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Surya Cipta Mandiri. *Skripsi tidak diterbitkan*. Makassar: FE-Unhas.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju
- Setiawan, S. 2019. Pengaruh Motivasi, Pelatihan Kerja dan Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Seni Optima Pratama Surabaya. *Skripsi tidak diterbitkan*. Surabaya: FE-Univeritas Narotama Surabaya. Universitas Diponegoro.